

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah upaya memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu untuk hidup berkembang sesuai dengan kemajuan zaman (Triwiyanto, 2014: 23).

Perbaikan pembelajaran menjadi salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan. Perbaikan pembelajaran diawali dengan menentukan metode yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada tiga prinsip yang perlu dipertimbangkan saat akan memilih satu metode pembelajaran, ketiga prinsip tersebut adalah (1) metode pembelajaran tidak akan unggul dalam semua tujuan dan kondisi, (2) hasil pembelajaran akan berbeda jika metode pembelajaran yang diterapkan juga berbeda, (3) hasil pembelajaran akan dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran. Berbagai macam metode pembelajaran dilaksanakan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dianggap penting karena akan menjadi penentu terbentuknya karakter siswa (Hamzah, 2009: 6).

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Guru sebagai salah satu pemeran penting dalam pembelajaran harus bisa mewujudkan proses pembelajaran yang akan membuat siswa berperan aktif. Semakin banyak siswa yang berperan aktif, maka semakin tinggi juga prestasi yang bisa dicapai oleh siswa. Siswa akan berperan aktif jika guru mampu memberikan kesempatan kepada siswa dan mampu merancang proses pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang tertata akan mewujudkan pembelajaran yang aktif dan efektif. Hasil dari pembelajaran yang baik adalah adanya perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dalam lingkungannya (Dmyati, 1999: 63).

Pembelajaran yang saat ini diterapkan menggunakan kurikulum 2013 revisi. Perbedaan kurikulum 2013 revisi dengan kurikulum sebelumnya yaitu

pembelajaran yang berfokus pada siswa. Dimana pembelajaran mengharuskan siswa turut aktif dalam keberlangsungan pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif, baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan guru pada proses pembelajaran (Amri, 2015: 1).

Pembelajaran aktif tipe *card sort* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengajarkan konsep yang di dalamnya mengkondisikan siswa untuk bekerja bersama di dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar (Hosnan, 2014: 226).

Pembelajaran metode *card sort* menggunakan media kartu yang berisi informasi dalam beberapa kategori. Strategi *card sort* dapat mengatasi siswa yang pasif karena guru hanya berperan sebagai motivator dan siswa yang berperan aktif selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa selama pembelajaran akan berpengaruh terhadap motivasi siswa yang semakin tinggi sehingga siswa dapat lebih kritis dan mandiri saat melaksanakan pembelajaran dan mengerjakan tugas. Siswa akan merasa lebih percaya diri dan semangat untuk mengingat materi yang dipelajari dan akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Ernedisman, 2018: 28).

Hasil belajar adalah tingkat pemahaman siswa yang terlihat setelah dilaksanakannya pembelajaran. Hasil belajar merupakan pencapaian siswa yang didapatkan dari mengikuti kegiatan belajar dan mengerjakan tugas di sekolah. Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk melihat tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hasil belajar yang rendah juga menunjukkan bahwa penggunaan metode, model, pendekatan, dan strategi pembelajaran perlu dipertimbangkan kembali (Darwani, 2013: 13).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara (lampiran) yang dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Katapang, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan metode tanya jawab. KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Biologi kelas XI adalah 75. Hasil

belajar siswa pada materi sebelumnya menunjukkan bahwa dari 192 siswa kelas XI hanya 84 siswa yang dinyatakan lulus. Data tersebut menunjukkan 44% siswa tuntas KKM sedangkan 56% dinyatakan tidak lulus karena berada dibawah kriteria ketuntasan minimal. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan siswa sering merasa kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari, dan peran aktif siswa dalam berjalannya proses belajar belum terlaksana sepenuhnya.

Pembelajaran Biologi salah satunya pada materi sistem reproduksi manusia banyak mengandung materi yang harus dihapal. Banyaknya istilah dalam materi Biologi sistem reproduksi manusia membuat siswa beranggapan bahwa materi ini kurang menarik. Pembelajaran terasa kurang menarik karena pembelajaran masih terpusat pada guru. Proses belajar yang berpusat pada siswa masih jarang dilakukan dan juga cukup sulit diaplikasikan. Ini menyebabkan siswa hanya belajar mengetahui konsep, bukan belajar memahami konsep. Sehingga anggapan tentang materi membosankan melekat pada Biologi (Sanjaya, 2016: 3).

Materi sistem reproduksi manusia memiliki cakupan yang luas, terkadang waktu belajar yang tersedia di sekolah tidak mencukupi untuk menuntaskan materi secara keseluruhan. Materi sistem reproduksi manusia juga sering menyebabkan rendahnya nilai ujian siswa karena materi banyak berisi teori dan gambar, sulit dipahami oleh siswa, dan hanya mengandalkan daya khayal serta hasil bacaan siswa (Takdung, 2015). Berdasarkan rata-rata nilai ulangan sumatif peserta didik kelas XI IPA pada tahun lalu menunjukkan 35% siswa memperoleh nilai di atas KKM. Perolehan nilai rata-rata yang rendah menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar (Deadara, 2017: 199). Kesulitan yang sering dihadapi oleh siswa, menyebabkan harus adanya pertimbangan dalam memilih metode baru yang tepat, sehingga dalam pembelajaran materi sistem reproduksi bisa berjalan dengan efektif dan efisien (Darwani, 2013: 13).

Hasil penelitian Sanjaya (2016: 10) tentang penggunaan metode *card sort*, menyebutkan bahwa metode *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar

dapat terlihat dari hasil berikut, persentase rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,85% berada pada kategori sedang. Kemudian hasil belajar meningkat menjadi 82,61% berada pada kategori tinggi.

Peta konsep merupakan cara kreatif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Peta konsep digunakan untuk menyatukan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi. Peta konsep yang disusun secara hirarki dari umum ke khusus akan membuat siswa lebih mudah memperoleh pengetahuan dan juga bisa mendorong siswa untuk mengeksplor informasi baru. Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran menjadi langkah efektif agar materi sistem reproduksi yang memiliki cakupan luas dapat tersampaikan kepada siswa. Melalui peta konsep, siswa akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang akan direncanakan (Silberman, 2016: 200). Penggunaan peta konsep akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang berimplikasi terhadap hasil belajar menjadi lebih optimal (Dahar dalam Nugraha, 2015: 71).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka dirasa perlu dilaksanakannya penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Card Sort* Berbantu Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* berbantu peta konsep pada materi sistem reproduksi manusia?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *card sort* berbantu peta konsep pada materi sistem reproduksi manusia?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode *card sort* berbantu peta konsep pada materi sistem reproduksi manusia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan keterlaksanaan penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* berbantu peta konsep pada materi sistem reproduksi manusia
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *card sort* berbantu peta konsep pada materi sistem reproduksi manusia
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *card sort* berbantu peta konsep pada materi sistem reproduksi manusia

D. Definisi Operasional

Dari judul “Penerapan Metode *Card Sort* berbantu Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia”, maka definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Metode *card sort*, metode pembelajaran aktif yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat pemahan konsep siswa. Media yang digunakan adalah potongan kertas berisi konsep yang nantinya akan dikelompokkan sendiri oleh siswa.
2. Sistem Reproduksi, salah satu materi yang termasuk dalam Biologi yang memiliki cakupan luas.
3. Hasil belajar, kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran di sekolah (Sudjana, 2005: 22).

E. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membuat ruang lingkup penelitian, agar permasalahan dalam penelitian lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPA pada materi sistem reproduksi.

2. Penelitian menerapkan metode pembelajaran aktif *card sort*.
3. Penelitian dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar biologi materi sistem reproduksi manusia siswa yang meliputi aspek kognitif. Aspek kognitif yaitu nilai yang diperoleh dari pemberian tes hasil belajar sebelum dan setelah proses pemberian materi sistem reproduksi.
4. Penelitian menggunakan alat bantu berupa peta konsep. Penggunaan alat bantu peta konsep dimaksudkan agar memudahkan guru saat mengkategorikan konsep abstrak dan konkrit. Penggunaan peta konsep juga akan memudahkan siswa dalam mengidentifikasi materi yang sedang dan akan dipelajari (Silberman, 2016: 200).

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan ilmiah
 - a. Untuk Lembaga, sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penerapan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa materi sistem reproduksi Biologi mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Katapang, sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian materi sistem reproduksi.
 - b. Untuk Siswa, siswa mendapat pengalaman baru dan mendapat kesempatan untuk bisa memahami konsep Biologi dengan mudah dan menarik.
2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk Guru, sebagai bahan informasi
 - b. Untuk Peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi serta menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran, dan sebagai bekal dalam perjalanan hidup selanjutnya agar menjadi guru yang profesional di bidangnya.

G. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan gambaran pemikiran untuk mengetahui adanya Hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Sujarweni (2014: 60) kerangka pikir pada dasarnya diturunkan dari beberapa teori maupun konsep sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi berbentuk bagan alur pemikiran, kemudian dirumuskan dalam hipotesis operasional yang dapat diuji.

Keberhasilan pembelajaran tidak akan lepas dari peran dan usaha guru sebagai fasilitator dan motivator. Salah satu indikator keberhasilan guru adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Pada semester ganjil nilai rata-rata siswa yang berada diatas KKM hanya 44%. Ini terjadi akibat siswa hanya belajar mengetahui dan bukan memahami konsep. Metode ceramah dan metode tanya jawab adalah metode sering digunakan selama melaksanakan proses pembelajaran. Kedua metode tersebut digunakan secara bergantian menyesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Pembelajaran yang belum berfokus kepada siswa (*student center*) serta penggunaan metode yang kurang variatif membuat siswa merasa jenuh dan bosan memahami materi pada pelajaran Biologi yang banyak berisi hapalan (Dalyono, 1997: 224).

Metode pembelajaran *card sort* adalah strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara kooperatif untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Metode ini akan merangsang siswa untuk saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam mempelajari konsep (Hosnan, 2004: 226). Kelebihan dari metode ini dapat mengatasi siswa pasif dan meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang materi ajar. Dengan demikian, hasil belajar siswa diharapkan juga ikut meningkat.

Suasana pembelajaran yang seharusnya tercipta adalah bagaimana siswa benar-benar berperan aktif dalam belajar. Siswa yang secara aktif ikut terlibat selama pembelajaran akan berdampak baik terhadap kinerja otak. Semakin banyak siswa yang ikut terlibat aktif, maka siswa akan lebih

semangat, lebih banyak mengerti, dan kemampuan mengingat materi pelajaran yang semakin lama (Baharun, 2015: 35).

Materi yang dipilih adalah materi sistem reproduksi yang bermuatan konsep abstrak dan konkrit. Materi yang tampak mudah namun nyatanya sering dianggap sulit oleh siswa. Banyaknya gambar dan istilah yang harus dihapal membuat siswa kesulitan. Apalagi dengan hanya mengandalkan imajinasi siswa dalam menggambarkan konsep didalamnya.

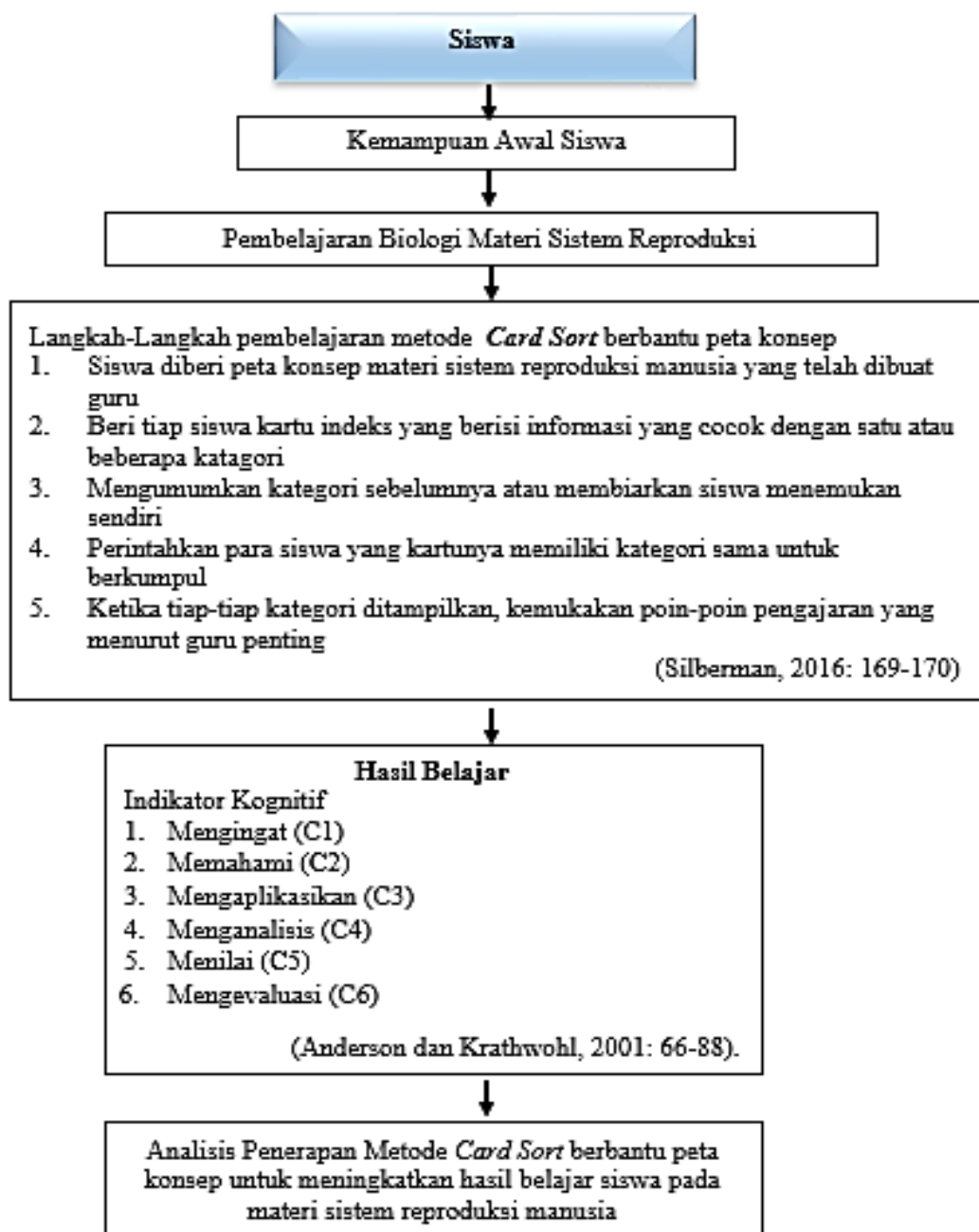
Metode *card sort* berbantu peta konsep menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Biologi Sistem Reproduksi. Pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi sistem reproduksi, karena strategi ini memfokuskan kegiatan pembelajaran kepada siswa (*student center*), siswa yang bergerak aktif mencari informasi dan guru sebagai fasilitator. Kegiatan siswa dalam memilah kartu diharapkan menumbuhkan rasa ingin tahu dari siswa. Meningkatnya rasa ingin tahu akan memungkinkan hasil belajar siswa juga akan ikut meningkat. Kerangka berpikir yang menggambarkan penelitian berjudul Penerapan Metode *Card Sort* berbantu Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Sistem Reproduksi Manusia dapat dilihat pada Gambar 1.1 (halaman 9).

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 962).

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Penerapan metode *Card Sort* berbantu peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia”. Sedangkan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

- H₀ tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi biologi sistem reproduksi manusia menggunakan metode *card sort* berbantu peta konsep
- H₁ terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi biologi sistem reproduksi manusia menggunakan metode *card sort* berbantu peta konsep



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

I. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Jurnal karya I Ketut Sanjaya Tahun 2016 berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA*. Menyebutkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar belajar IPA siswa
2. Artikel Penelitian karya Rosida Tahun 2012 berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Strategi Card Sort Pelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Segedong*. Menyebutkan bahwa dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV SDN 03 Segedong Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.
3. Jurnal karya Julia I. Smith dkk dari San Francisco State University Tahun 2013 berjudul *Development of the Biology Card Sorting Task to Measure Conceptual Expertise in Biology*. Menyebutkan bahwa mahasiswa jurusan biologi lebih memahami konsep biologi secara mendalam dibandingkan dengan jurusan non-biologi saat menggunakan metode *Card Sort*.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG